

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Adyuta Konsultan

Adyuta Konsultan beralamat di Perumahan Sambiroto Cluster Asri Blok D No 1-2 Semarang. Kantor konsultan ini didirikan pada tahun 2002 yang dahulu bernama KKP Suhartono, SE & rekan dengan izin konsultan SI/614/PJ/2002, lalu pada tahun 2015 berubah menjadi Adyuta Konsultan yang dipimpin oleh Adyuta Puri Prana, SE, AK, CA, CPA, BKP dengan izin Praktik Konsultan Pajak No. KEP-3070/IP.A/PJ/2015 tertanggal 23 September 2015.

Adyuta Konsultan bergerak dalam bidang perpajakan dan akuntansi yaitu memberikan jasa perpajakan mulai dari perhitungan hingga pelaporan SPT Masa atau tahunan, menyusun dan mengaudit laporan keuangan, dan kepengurusan dokumen legalitas perusahaan dan tenaga kerja asing.

Adyuta Konsultan memiliki tenaga kerja berpengalaman dan professional yang mampu menangani berbagai kasus – kasus dalam bidang perpajakan dan akuntansi diantaranya:

a. Konsultasi di bidang perpajakan

Pelayanan konsultasi dalam bidang perpajakan mulai dari pengurusan pendaftaran NPWP, penyusunan dan pelaporan SPT Masa yang terdiri dari SPT PPh 21, 23, 26, 4 ayat 2, PPN dan PPnBM, SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan Badan (perusahaan), serta menangani pemasalah pajak seperti

keberatan pajak, pembukuan perusahaan dari awal sampai pembuatan neraca akhir dan daftar laba rugi fiskal.

b. *Auditing* (Pemeriksaan)

Melayani pemeriksaan laporan keuangan baik perusahaan internal maupun perusahaan eksternal.

c. Kepengurusan dokumen legalitas perusahaan dan tenaga kerja asing

Memberikan pelayanan terhadap kepengurusan dokumen legalitas perusahaan mulai dari NPWP, akta pendirian dan SK Menhum, izin usaha, izin prinsip, SIUP (Surat Izin Usaha Dagang), IMB (izin mendirikan bangunan), dan lain lain. Kepengurusan dokumen tenaga kerja asing meliputi RPTKA (Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing), IMTA (Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing), KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas), dan lain lain.

(Sumber: Adyuta Konsultan, Juli 2019)

3.1.1 Profil Adyuta Konsultan

Nama Kantor : Adyuta Konsultan

Alamat : Perumahan Sambiroto Asri Cluster, Semarang

Nama Pimpinan : Adyuta Puri Prana, SE, AK, CA, CPA, BKP

Izin Praktik Konsultan: SI/614/PJ/2002

Izin Praktik Peralihan : KEP-3070IP.A/PJ/2015

NPWP : 48.863.573.5-518.000

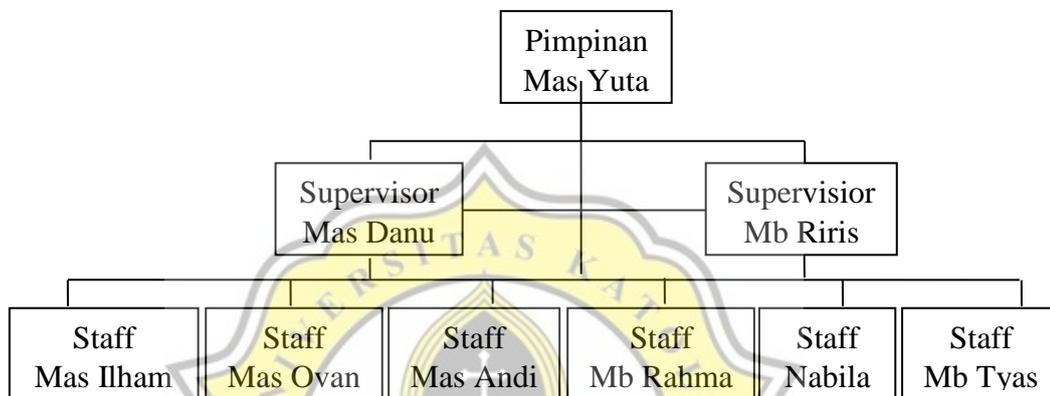
Keanggotaan Profesi : Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)

Keterangan : Aktif

3.1.2 Stuktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Adyuta Konsultan



Sumber : Adyuta Konsultan, 2019

Pimpinan memberikan perintah langsung kepada bawahannya yang berhubungan dengan kepentingan kantor dan pekerjaan, dan para *supervisor* dan *staff* saling bekerja sama dalam menjalankan pekerjaannya.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Berikut jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diolah oleh pihak ketiga. Penulis menggunakan data sekunder dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini

yang diperoleh dari Adyuta Konsultan berupa laporan keuangan milik PT A, akta perusahaan PT A, dan bukti – bukti penyetoran pajak milik PT A.

b. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya dan belum diolah oleh pihak lain. Dalam laporan ini penulis mendapatkan data tersebut melalui proses wawancara langsung dengan salah satu karyawan di Adyuta Konsultan untuk mengetahui tentang alur transaksi bisnis antara PT A, PT B, dan PT XYZ.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada salah satu karyawan di Adyuta Konsultan bagian Supervisor untuk mengetahui mengenai permasalahan yang berkaitan dengan laporan ini meliputi bagaimana alur bisnis antara PT A, PT B, dan PT XYZ, bagaimana pengenaan pajak atas transaksi ini, bagaimana penerapan transaksi ini di lingkungan masyarakat apakah masih sering terjadi atau tidak, serta bagaimana reaksi pemerintah dalam menangani transaksi ini.

2. Metode Kepustakaan

Metode ini merupakan metode pengumpulan data melalui mempelajari, membaca, dan merangkum buku dari berbagai pengarang sesuai dengan permasalahan yang dibahas di penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan solusi atau pemecahan atas kasus tersebut. Penulis juga mengumpulkan informasi dan data tambahan melalui artikel melalui internet untuk menunjang pembuatan penelitian ini.

3.2.3 Metode Analisis Data

Berikut merupakan metode yang digunakan penulis dalam melakukan analisa data :

1. Metode Kualitatif

Metode ini merupakan metode untuk menganalisa data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode ini dengan mewawancarai ke salah satu karyawan bagian supervisor mengetahui jenis pajak yang terutang antara PT A dan PT B, alur permasalahan transaksi ekspor yang terjadi, dan penyelesaian permasalahan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. Metode Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Penulis memakai metode ini untuk menghitung berapa jumlah pajak yang dikenakan oleh PT A dan PT B yang berkaitan dengan permasalahan ekspor.